

ABSTRAK

Risiko merupakan sebuah konsekuensi dari adanya ketidakpastian kondisi. Risiko akan selalu ada pada setiap proyek konstruksi karena pada dasarnya proyek konstruksi merupakan kegiatan yang unik, dinamis dan berisiko. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi risiko, melakukan penilaian tingkat risiko serta melakukan penanganan terhadap risiko tinggi yang berpengaruh pada proyek. Penelitian ini menggunakan dua data yaitu data sekunder dan data primer. Data primer yaitu data identifikasi risiko, data tingkat risiko dan data respon risiko. Data sekunder yaitu data struktur organisasi. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan metode *Probability and Impact matrix (PIM)*. Berdasarkan hasil analisis kemudian ditentukan kategori dan ranking risiko. Pada tahap terakhir dilakukan analisis penanganan terhadap risiko tinggi. Hasil analisis identifikasi risiko dari penelitian ini didapatkan 33 risiko kemudian hasil analisis dengan metode *Probability and Impact matrix (PIM)* didapatkan 3(tiga) risiko tinggi yaitu data desain tidak lengkap, pertentangan kepentingan dengan warga, informasi proyek yang tidak memadai (uji tanah dan laporan survei). Sepuluh risiko masuk pada kategori moderat yaitu risiko kerusakan peralatan, kebijakan pemerintah yang tidak stabil, produktivitas tenaga kerja, kurang koordinasi, ketidakjelasan informasi lingkup pekerjaan pada saat penjelasan pekerjaan, terjadi inflasi, penjadwalan program yang kurang tepat, tidak tersedianya tenaga profesional, kurang mempertimbangkan biaya tak terduga, prosedur persetujuan pemerintahan yang berlebihan dan 20 risiko lainnya masuk pada kategori rendah. Strategi penanganan terhadap risiko tinggi untuk risiko data desain tidak lengkap yaitu dengan mengevaluasi kelengkapan setiap dokumen dengan teliti, melakukan *review design* dengan mencari *expert design independent*. setelah dilakukan review design pihak kontraktor mengajukan kepada pihak konsultan perencana untuk mendapatkan persetujuan. Risiko pertentangan kepentingan dengan warga penanganannya yaitu menambah tim keamanan di lokasi proyek, melakukan sosialisasi terhadap warga, melakukan perbaikan terhadap jalan yang rusak dan melibatkan pemilik proyek / pemerintah setempat. Penanganan risiko informasi proyek yang tidak memadai (uji tanah dan laporan survei) yaitu dengan mengupayakan untuk segera mengeluarkan hasil uji yang ada, mengatur dan mengeluarkan jadwal uji supaya pelaksana dapat mengatur jadwal pekerjaan sehingga tetap sesuai target.

Kata Kunci: Risiko, Proyek jalan lingkar, Matriks frekuensi dan dampak

ABSTRACT

Risk is a consequence of uncertain conditions. Risk will always exist in every construction project because basically a construction project is a unique, dynamic and risky activity. The purpose of this research is to identify risks, assess risk levels and handle high risks that affect the project. This study uses two data, namely secondary data and primary data. Primary data, namely risk identification data, risk level data and risk response data. Secondary data, namely organizational structure data. The data that has been obtained are then analyzed using the Probability and Impact Matrix (PIM) method. Based on the results of the analysis, then the risk category and ranking were determined. In the last stage, an analysis of handling high risks is carried out. The results of the risk identification analysis of this study obtained 33 risks, then the results of the analysis using the Probability and Impact Matrix (PIM) method obtained 3 (three) high risks, namely incomplete design data, conflicts of interest with residents, inadequate project information (soil testing and reports survey). Ten risks fall into the moderate category, namely the risk of equipment damage, unstable government policies, labor productivity, lack of coordination, unclear information on the scope of work at the time of job description, inflation, inaccurate program scheduling, unavailability of professionals, lack of consideration of costs unexpected, excessive government approval procedures and 20 other risks fall into the low category. The strategy for handling high risks for the risk of incomplete design data is by evaluating the completeness of each document carefully, conducting a design review by looking for an independent design expert. After a design review is carried out, the contractor submits to the planning consultant for approval. The risk of conflicts of interest with residents is handled, namely adding a security team at the project site, conducting socialization to residents, making repairs to damaged roads and involving the project owner / local government. Handling the risk of inadequate project information (soil testing and survey reports), namely by making efforts to immediately issue existing test results, arrange and issue a test schedule so that the executor can adjust the work schedule so that it remains on target.

Keywords: Risk, ring road project, frequency and impact matrix